



# MODUL AJAR PPKN

## Membangun Jati Diri dalam Kebhinekaan



### INFORMASI UMUM



Identitas Sekolah	: SD NEGERI BURENGAN 2
Kelas / Semester	: 4 (Empat) / 1 (Satu)
Fase	: B
Mata Pelajaran	: PPKN
Elemen	: Bhineka Tunggal Ika
Topik	: Menerapkan kebersamaan dalam keberagaman suku, agama, dan budaya
Alokasi waktu	: 1 x pertemuan

### CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik dapat: mengenal identitas diri dan teman-temannya sesuai budaya, minat, dan perilakunya serta cara berkomunikasi dengan mereka; mengenali karakteristik fisik dan nonfisik orang dan benda yang ada di lingkungan sekitarnya; memahami bahwa kebhinekaan dapat memberikan kesempatan untuk mendapatkan pengalaman dan pemahaman yang baru.

### PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Bergotong royong (menumbuhkan rasa kekompakan dan bekerja sama peserta didik dalam berkolaborasi ketika berdiskusi dengan teman sekelompok)
2. Mandiri (menumbuhkan kepercayaan diri pada peserta didik yang tidak bergantung pada teman dalam menyelesaikan tugas)
3. Bernalar kritis (menumbuhkan sifat bernalar kritis peserta didik dalam menyampaikan pendapat ketika berdiskusi maupun dalam waktu pembelajaran klasikal)

### TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mengidentifikasi dan menguraikan perbedaan karakteristik fisik dan non fisik, sosial, budaya, dan adat istiadat masyarakat di Indonesia, serta menunjukkan dukungan terhadap kebhinekaan.

#### TARGET PESERTA DIDIK:

Peserta Didik Reguler  
29 Siswa

#### MODEL PEMBELAJARAN

Luring

#### SARANA PRASARANA

Media Pop Up Keberagaman Budaya  
Kartu Kata dan Gambar

#### METODE PEMBELAJARAN

*Make a Match*, Diskusi

#### KOMPETENSI AWAL

Siswa memahami pancasila sila ke-3

#### KATA KUNCI

Kekhasan suku, dan budaya  
Menjaga kebhinekaan

### ALUR PEMBELAJARAN

#### A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mengidentifikasi dan menguraikan perbedaan karakteristik fisik dan non fisik, sosial, budaya, dan adat istiadat masyarakat di Indonesia, serta menunjukkan dukungan terhadap kebhinekaan.

## B. Pemahaman Bermakna

Bhineka Tunggal Ika artinya berbeda beda tetapi tetap satu jua, Siswa dapat mengenal keragaman budaya khususnya rumah adat, tarian daerah, dan senjata tradisional

## C. Pertanyaan Pemantik

- Apakah kalian masih ingat arti keberagaman?
- Apa saja yang mempengaruhi keberagaman budaya?

## D. Persiapan Pembelajaran

Menyiapkan media pop up  
Menyiapkan kartu kata dan kartu gambar  
Menyiapkan Lembar Kerja

## E. Kegiatan pembelajaran

### Kegiatan Awal (2 menit)

- Guru mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa dan membaca Pancasila
- Guru mengecek kehadiran siswa dan kesiapan belajar siswa
- Guru memberikan pertanyaan pemantik :
  - Apakah kalian masih ingat arti keberagaman?
  - Apa saja yang mempengaruhi keberagaman budaya?
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

### Kegiatan Inti (6 menit)

- Siswa diminta untuk memperhatikan media pop up keberagaman budaya yang telah disiapkan oleh guru
- Siswa dan guru bertanya jawab seputar materi yang terdapat pada media
- Siswa dibagi menjadi 5 kelompok
- Setiap kelompok mengerjakan LKPD tentang rumah adat, tarian daerah, dan senjata tradisional.
- Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi, dan kelompok lain menanggapi kemudian guru memberikan penguatan materi
- Guru menyiapkan beberapa kartu soal dan kartu jawaban, dan dibagikan kepada setiap siswa.
- Tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang
- Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban)
- Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin
- Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.

### Kegiatan Akhir (2 menit)

- Siswa dan guru bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dipelajari
- Siswa bersama guru menyanyikan lagu daerah "Suwe Ora Jamu"
- Siswa diberikan tindak lanjut
- Guru bertanya mengenai kesan pembelajaran hari itu
- Siswa dan guru berdoa bersama untuk menutup pembelajaran

## F. Penilaian Pembelajaran

- ✓ **Asesmen Formatif** : observasi saat diskusi, presentasi
- ✓ **Asesmen Sumatif** : penilaian saat mencocokkan kartu kata dan gambar
- ✓ Rubrik Penilaian (terlampir)

## G. Refleksi Peserta Didik dan Guru

### Peserta Didik

- ✓ Apakah kalian sudah tahu sedikitnya 3 jenis rumah adat di Indonesia?
- ✓ Apakah kalian sudah tahu sedikitnya 3 jenis tarian daerah Indonesia?
- ✓ Apakah kalian sudah tahu sedikitnya 3 jenis senjata tradisional Indonesia?
- ✓ Bagian mana yang paling kamu sukai dari kegiatan hari ini?
- ✓ Apa yang tidak kamu sukai selama kegiatan pembelajaran hari ini?

### Guru

- ✓ Hal apa yang menjadi catatan keberhasilan pembelajaran kali ini?
- ✓ Hal apa yang harus diperbaiki?
- ✓ Peserta didik mana yang perlu mendapatkan perhatian khusus? (baik yang kurang maupun yang istimewa)

### H. Glosarium

- ✓ Bhinneka tunggal ika  
Semboyan bangsa Indonesia, bahwa dalam semua perbedaan yang tampak terdapat kesamaan-kesamaan yang menyatukan
- ✓ Keberagaman  
Perbedaan-perbedaan yang ada dalam kehidupan bermasyarakat
- ✓ Kebudayaan
- ✓ Keseluruhan hasil cipta, rasa, karsa dalam bentuk bahasa, seni, ekonomi, teknologi, ekspresi beragama, cara kerja, dan sistem.

### I. Daftar Pustaka

Lubis, Yusnawan & Dwi Nanta Priharto.2021.Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Jakarta : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Mengetahui,  
Kepala SD Negeri Burengan 2



SUWANDI, S. Pd.  
NIP. 19650412 198703 1 023

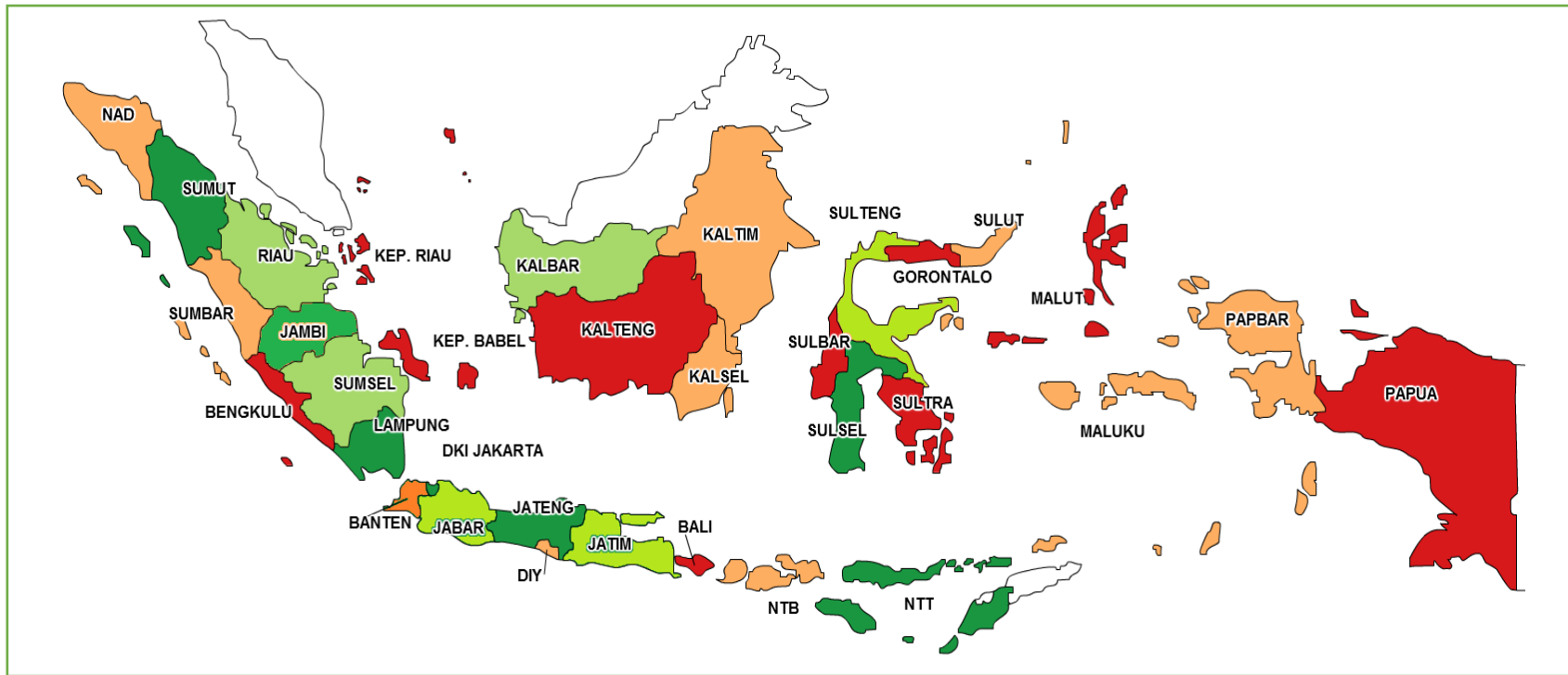
Kediri, 3 Januari 2022  
Guru Kelas 4

DEWI SHOLIHATUR ROHMAH, S.Pd.  
NIP 19861226 201409 2 001

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama Kelompok :  
Anggota :  
Kelas :

**Silahkan kalian tempelkan gambar rumah adat, tarian daerah dan senjata tradisional sesuai dengan asal daerahnya!**



**Tuliskan contoh sikap dan perilaku menjaga dan merusak kebhinekaan!**

Sikap menjaga kebhinekaan	Sikap merusak kebhinekaan

# LAMPIRAN

## Media Pop Up Keberagaman Budaya



## KARTU GAMBAR



RUMAH GADANG



RUMAH HONAI



RUMAH PEWARIS



RUMAH LAMIN



RUMAH JOGLO



TARI SAMAN



TARI REOG



TARI KECAK



TARI KIPAS PAKARENA



TARI SEKAPUR SIRIH



GOLOK



PEDANG JENAWI



CLURIT



MANDAU



SUNDU

KARTU KATA

SUMATERA BARAT

PAPUA

SULAWESI UTARA

KALIMANTAN TIMUR

JAWA TENGAH

ACEH

JAWA TIMUR

BALI

SULAWESI SELATAN

JAMBI

DKI JAKARTA

RIAU

JAWA TIMUR

KALIMANTAN BARAT

NUSA TENGGARA TIMUR

# BAHAN BACAAN PESERTA DIDIK DAN GURU



## Bahan Bacaan Peserta Didik

### Menghargai Keberagaman Lingkungan Sekitar

Kita menjadi bagian dari sebuah bangsa yang memiliki aneka ragam suku dan budaya pasti membuat kebanggaan tersendiri. Di sekolah mungkin saja terdiri atas agama, suku, dan budaya yang berbeda. Tidak menutup kemungkinan kita mempunyai teman yang berbeda suku dan daerah. Selain itu, ketika pergi ke daerah lain tentunya akan berjumpa dengan masyarakat setempat yang pasti berbeda suku dan budaya dengan kita.

Bagaimana menyikapi ketika menghadapi kondisi lingkungan yang beraneka ragam ini? Tentu saja keanekaragaman ini jangan dijadikan sebagai alat pemecah persatuan dan kesatuan, melainkan menjadi penguat ikatan persatuan dan kesatuan antarwarga masyarakat yang satu sama lainnya. Penghargaan terhadap keragaman dan keunikan ini harus tetap disadari oleh setiap orang agar semakin memperkaya dan melestarikan khasanah budaya bangsa Indonesia.



Gambar 3.8 Menyaksikan salah satu seni dan budaya daerah merupakan sikap menghargai keanekaragaman.

Sumber: [jalengpro.go.id/bidang/KP-Jawa-Tengah](http://jalengpro.go.id/bidang/KP-Jawa-Tengah) (2019)

Bolehkah merasa bangga terhadap budaya dan suku daerah sendiri? Tetap diperbolehkan, tetapi tidak berlebih-lebihan. Jangan sampai memandang rendah budaya daerah lain karena dengan bersikap begitu perpecahan dan perselisihan menjadi hal yang sulit dihindari. Sebaiknya, tetap menghormati dan menghargai budaya daerah lain agar bangsa ini menjadi kuat dan maju serta dapat berperan dalam globalisasi.

Sikap toleransi dan lapang dada antaragama dan suku bangsa dapat dilakukan dengan berbagai cara. Misalnya, mencintai dan menghormati agama dan suku asal tanpa merendahkan agama dan suku yang lain, bergaul dengan baik dengan teman atau orang yang berbeda agama dan suku, memberikan penghargaan atau apresiasi atas keindahan budaya dari suku daerah lainnya, menyaksikan seni dan budaya suatu daerah, dan sebagainya.

Selain itu, kita juga dapat menerima dan menyadari bahwa kekayaan bangsa berupa keanekaragaman yang ada dalam negeri sendiri, seperti kesenian daerah; tarian, alat musik, pakaian, rumah, dan lain sebagainya berusaha kita pelajari. Jika hal ini dilakukan berarti kita telah menjaga dan melestarikan budaya bangsa. Pada saat menjadi warga pendatang suatu daerah, sebaiknya dapat menyesuaikan diri dan mempelajari kebudayaan daerah setempat. Dengan demikian, sikap menghargai, menghormati, dan menerima keanekaragaman budaya akan tercipta dan pada akhirnya menjaga kerukunan antarwarga sekitar.

## Bahan Bacaan Guru

### Bentuk Keragaman Suku Bangsa dan Budaya

Sebagaimana telah dijelaskan pada bagian sebelumnya bahwa bangsa Indonesia merupakan bangsa yang beranekaragam. Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang paling banyak memiliki suku bangsa. Selain itu, juga bangsa Indonesia terkenal sebagai bangsa yang kaya akan berbagai macam budaya yang menjadi ciri khas setiap suku bangsa di Indonesia.

Suku-suku bangsa yang beranekaragam itu menempati hampir seluruh wilayah Indonesia yang terdiri atas ribuan pulau. Suku-suku bangsa tersebut mengikatkan diri dalam wadah sebuah negara, yaitu negara kesatuan Republik Indonesia. Jadi semboyan *Bhinneka tunggal ika* menjadi faktor pemersatu berbagai suku bangsa yang ada di Indonesia.

Berapa jumlah suku bangsa yang ada di Indonesia saat ini? Saat ini suku bangsa yang menempati wilayah Indonesia terdiri dari 400 suku bangsa. Hampir di setiap daerah di diami oleh berbagai suku bangsa. Nah untuk memperkaya pemahaman kamu, berikut ini diketengahkan suku-suku terkenal yang ada di Indonesia.

No	Nama Suku	Lokasi
1.	Aceh, Alas, Gayo, Kluet, Singkil	Nanggroe Aceh Darussalam
2.	Batak, Nias, Mandailing	Sumatera Utara
3.	Minangkabau	Sumatera Barat
4.	Bangka	Bangka Belitung
5.	Anak Dalam, Bonai, Sakai	Riau
6.	Jambi, Kubu, Bajan	Jambi
7.	Lematang, Palembang	Sumatera Selatan
8.	Enggano, Rejang, Lebong	Bengkulu
9.	Lampung, Semende	Lampung
10.	Betawi	DKI Jakarta
11.	Sunda	Jawa Barat
12.	Badui	Banten
13.	Jawa, Karimun	Jawa Tengah
14.	Jawa	D.I Yogyakarta
15.	Jawa, Madura, Tengger	Jawa Timur
16.	Bali, Sasak	Bali
17.	Bima, Sumbawa, Lombok	Nusa Tenggara Barat (NTB)
18.	Kupang, Manggarai, Flores, Rote	Nusa Tenggara Timur
19.	Lawangan, Bakumpai	Kalimantan Barat
20.	Dayak, Murut	Kalimantan Tengah

No	Nama Suku	Lokasi
21.	Abai, Dayak, Kenya	Kalimantan Timur
22.	Banjar, Banjar Hulu, Banjar Kuala	Kalimantan Selatan
23.	Bugis, Toraja, Makassae	Sulawesi Selatan
24.	Minahasa, Manado	Sulawesi Utara
25.	Kulawi, Tamini	Sulawesi Tengah
26.	Buton, Kabaena	Sulawesi Tenggara
27.	Gorontalo	Gorontalo
28.	Ambon, Seram, Tali Abu	Maluku
29.	Asmat, Dani, Serui	Papua

Setiap suku bangsa mempunyai kebudayaan yang beranekaragam. Kebudayaan tersebut terus berkembang menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Kebudayaan setiap suku bangsa dapat dilihat dari pakaian adat, tarian daerah, lagu daerah, alat musik daerah, bahasa daerah, seni pertunjukan daerah, rumah adat, dan senjata daerah.



### b. Tarian Daerah

Selain pakaian adat, setiap daerah juga mempunyai tarian daerah. Suatu daerah biasanya mempunyai lebih dari satu tarian daerah. Berbagai macam tarian daerah tersebut memiliki arti dan tujuan masing-masing. Ada tari untuk menyambut kedatangan tamu. Ada juga tarian pergaulan seperti tari Jaipong. Tarian-tarian daerah biasanya berisikan tentang nilai-nilai agama atau adat istiadat yang dipegang oleh daerah asal tarian tersebut. Berikut ini beberapa nama tarian terkenal yang ada di Indonesia.

No	Nama Tarian	Daerah Asal
1.	Seudati, Saman	Nanggroe Aceh Darussalam
2.	Tor-tor, Marsialap Ari	Sumatera Utara
3.	Piring, Payung	Sumatera Barat
4.	Tandak, Jaged Lambak	Riau
5.	Sekapur Sirih, Selampit Delapan	Jambi
6.	Tanggai, Putri Bekhusek	Sumatera Selatan
7.	Andum, Bidadari Teminang Anak	Bengkulu
8.	Jangget, Melinting	Lampung
9.	Yapong, Enjot-enjotan	DKI Jakarta
10.	Jaipongan, Topeng	Jawa Barat
11.	Serimpi, Bambang Cakil	Jawa Tengah
12.	Jejer, Reog Ponorogo	Jawa Timur
13.	Monong, Zapin Tembung	Kalimantan Barat
14.	Tambun, Bungai	Kalimantan Tengah
15.	Sinoman Hadra Rudat, Radab Rahayu	Kalimantan Selatan
16.	Gong, Perang	Kalimantan Timur
17.	Maengket, Polopalo	Sulawesi Utara
18.	Kalanda, Mamosa	Sulawesi Tengah
19.	Sitempa-tempa, Bosara	Sulawesi Selatan
20.	Balumpa, Dinggu	Sulawesi Tenggara
21.	Lenso, Cakalele	Maluku
22.	Selamat datang, Musyoh	Papua
23.	Kecak, Legong	Bali

### g. Rumah Adat

Setiap suku bangsa mempunyai rumah adat. Rumah adat ini biasanya digunakan sebagai tempat tinggal masyarakat adat. Setiap suku bangsa memberikan istilah atau nama tertentu terhadap rumah adatnya untuk membedakannya dengan rumah adat suku bangsa atau daerah lainnya. Berikut ini beberapa nama rumah adat yang ada di setiap daerah di Indonesia.

No	Nama Rumah Adat	Daerah Asal
1.	Rumoh Aceh	Nanggroe Aceh Darussalam
2.	Rumah Balai Batak Toba	Sumatera Utara
3.	Rumah Gadang	Sumatera Barat
4.	Rumah Melayu Selaso Jatuh Kembar	Riau
5.	Rumah Panggung	Jambi
6.	Rumah Limas	Sumatera Selatan
7.	Rumah Bubungan Lima	Bengkulu
8.	Nuwo Sesat	Lampung
9.	Kebaya	DKI Jakarta
10.	Kasepuhan	Jawa Barat
11.	Joglo	Jawa Tengah
12.	Joglo	D.I Yogyakarta
13.	Joglo	Jawa Timur
14.	Rumah Panjang	Kalimantan Barat
15.	Rumah Betang	Kalimantan Tengah
16.	Rumah Banjar	Kalimantan Selatan
17.	Rumah Lamin	Kalimantan Timur
18.	Rumah Bolaang Mongondow	Sulawesi Utara
19.	Tongkonan	Sulawesi Selatan
20.	Souraja	Sulawesi Tengah
21.	Laikas	Sulawesi Tenggara
22.	Baileo	Maluku
23.	Honai	Papua
24.	Gapura Candi Bentar	Bali
25.	Dalam Loka Samawa	Nusa Tenggara Barat
26.	Sao Ato Mosa Lakitana	Nusa Tenggara Timur

#### h. Senjata Tradisional

Setiap daerah atau suku bangsa juga mempunyai senjata tradisional. Dulu senjata tersebut biasanya digunakan sewaktu terjadi perang suku. Akan tetapi saat ini, senjata tradisional sering dijadikan hiasan rumah. Setiap senjata tradisional juga mempunyai nama. Berikut ini beberapa senjata tradisional yang sering kita kenal.

No	Nama Senjata	Daerah Asal
1.	Rencong	Nanggroe Aceh Darussalam
2.	Tembuk Lada	Sumatera Utara
3.	Karih	Sumatera Barat
4.	Pedang Jenawi	Riau
5.	Keris	Jambi,
6.	Keris	Sumatera Selatan
7.	Keris	Bengkulu
8.	Keris	Lampung
9.	Badik/Golok	DKI Jakarta
10.	Kujang	Jawa Barat
11.	Keris	Jawa Tengah
12.	Keris	D.I Yogyakarta
13.	Clurit	Jawa Timur
14.	Mandau	Kalimantan Barat
15.	Mandau	Kalimantan Tengah
16.	Mandau	Kalimantan Selatan
17.	Mandau	Kalimantan Timur
18.	Keris	Sulawesi Utara
19.	Badik	Sulawesi Selatan
20.	Pasatimpo	Sulawesi Tengah
21.	Keris	Sulawesi Tenggara
22.	Pisau Belati	Papua
23.	Keris	Bali
24.	Keris	Nusa Tenggara Barat
25.	Sundu	Nusa Tenggara Timur

### Sikap menjaga dan merusak kebhinekaan

Sikap menjaga kebhinekaan	Sikap merusak kebhinekaan
menerima dan menyadari bahwa kekayaan bangsa berupa keanekaragaman yang ada dalam negeri sendiri	bangga terhadap budaya dan suku daerah sendiri dengan berlebih-lebihan
diadikan sebagai alat pemecah persatuan dan kesatuan, melainkan menjadi penguat ikatan persatuan dan kesatuan antarwarga masyarakat yang satu sama lainnya	Menganggap rendah budaya daerah lain
menghormati dan menghargai budaya daerah lain agar bangsa ini menjadi kuat dan maju serta dapat berperan dalam globalisasi.	Tidak mau mempelajari budaya daerah lain
toleransi dan lapang dada antaragama dan suku bangsa dapat dilakukan dengan berbagai cara	Tidak mau toleransi dan lapang dada antaragama dan suku bangsa dapat dilakukan dengan berbagai cara
Menghargai budaya daerah lain	Tidak mau menghargai budaya daerah lain

## RUBRIK PENILAIAN

### Rubrik Kegiatan Diskusi Kelompok

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Kelengkapan informasi bahan presentasi	Menuliskan informasi tentang keragaman budaya, etnis, agama, tradisi, adat istiadat, dan lain-lain berdasarkan hasil eksplorasi informasi dari berbagai sumber dengan sangat lengkap meliputi (informasi tekstual, gambar, bentuk tiga dimensi, dan peragaan fisik/ konten audio visual)	Menuliskan sebagian besar informasi keragaman budaya, etnis, agama, tradisi, adat istiadat, dan lain-lain berdasarkan hasil eksplorasi informasi dari berbagai sumber berdasarkan hasil eksplorasi informasi	Menuliskan sebagian kecil informasi tentang keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman di kelas berdasarkan hasil eksplorasi informasi	Menuliskan sedikit sekali informasi tentang keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman di kelas berdasarkan hasil eksplorasi informasi.
Penyampaian hasil presentasi	Materi dikuasai dengan baik, penyampaian runut dan santun, menyampaikan dengan percaya diri, memiliki ekspresi dan daya tarik yang tinggi	Materi dikuasai dengan baik, bahasa pun runut dan santun, namun dalam menyampaikan masih kurang percaya diri.	Materi kurang dikuasai namun hasil presentasi tersampaikan secara keseluruhan	Kurang percaya diri dan tidak menguasai materi presentasi.
Ketepatan waktu menyelesaikan tugas	Selesai sebelum batas waktu yang diberikan	Selesai sesuai dengan waktu yang diberikan	Selesai sedikit melebihi waktu yang diberikan	Belum selesai sampai batas toleransi yang diberikan (tidak selesai)
Kerja sama kelompok	Semua anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam menyelesaikan tugas kelompok dari awal sampai selesai, dan tugas selesai tepat waktu bahkan sebelum waktu habis.	Sebagian besar anggota kelompok berpartisipasi aktif namun masih ada yang tidak konsisten, namun tugas selesai tepat waktu	Hampir separuh anggota kelompok berpartisipasi aktif dan belum konsisten sehingga tugas selesai sedikit melebihi waktu yang ditentukan	Tugas tidak selesai sesuai waktu yang ditentukan.

### Lembar Penilaian Diskusi dan Presentasi Kelompok

Kelompok	Skor komponen: Kerja sama kelompok (4,3,2, atau 1)	Skor komponen: Kelengkapan informasi bahan presentasi (4,3,2, atau 1)	Skor komponen: Penyampaian hasil presentasi (4,3,2, atau 1)	Skor komponen: Ketepatan waktu menyelesaikan tugas wawancara (4,3,2, atau 1)	Skor	Nilai
Kelompok 1 Anggota:						

Kelompok	Skor komponen: Kerja sama kelompok (4,3,2, atau 1)	Skor komponen: Kelengkapan informasi bahan presentasi (4,3,2, atau 1)	Skor komponen: Penyampaian hasil presentasi (4,3,2, atau 1)	Skor komponen: Ketepatan waktu menyelesaikan tugas wawancara (4,3,2, atau 1)	Skor	Nilai
Kelompok 2 Anggota:						
Kelompok 3 Anggota:						
Kelompok 4 Anggota:						
Kelompok 5 Anggota:						

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\% = \dots$$

### Rubrik dan lembar penilaian sikap

#### a. Rubrik Penilaian Sikap

Komponen Sikap	Berkembang sangat baik (A)	Berkembang sesuai harapan (B)	Mulai Berkembang (C)	Belum Berkembang (D)
Kemandirian	Sudah mampu melaksanakan tugas dengan inisiatif sendiri, tanpa intervensi, dan dengan penyelesaian yang lebih dari ketentuan dan target yang ditetapkan	Sudah mampu melaksanakan tugas dengan inisiatif sendiri, tanpa intervensi, dan dengan penyelesaian sesuai target dan ketentuan yang ditetapkan	Sudah mampu melaksanakan tugas namun dengan dorongan dan intervensi guru, dan dengan penyelesaian kurang dari target dan ketentuan yang ditetapkan	Belum mampu melaksanakan tugas tanpa dorongan dan intervensi guru.
Keberanian berpendapat (bernalar kritis)	Menunjukkan keberanian dalam melaksanakan tugas (berpendapat dalam diskusi) dengan inisiatif sendiri, tanpa intervensi, dan dengan penyelesaian yang melebihi ketentuan dan target yang ditetapkan	Menunjukkan keberanian dalam melaksanakan tugas (berpendapat dalam diskusi) dengan inisiatif sendiri, tanpa intervensi, dan dengan penyelesaian sesuai target dan ketentuan yang ditetapkan	Sudah berani melaksanakan tugas (berpendapat dalam diskusi) namun tetap membutuhkan dorongan dan intervensi guru, dan dengan penyelesaian kurang dari target dan ketentuan yang ditetapkan	Belum menunjukkan keberanian dalam melaksanakan tugas (berpendapat dalam berdiskusi) tanpa dorongan dan intervensi guru.

#### b. Lembar Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Komponen Sikap No. 1	Komponen Sikap No. 2	Nilai Akhir
1.	Adellia V			
2.	Adella			
3.	Artalita Yoana M			
dst				

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{3} = \dots$$

A : 3,4 – 4,00	C : 1,8 – 2,5
B : 2,6 – 3,3	D : < 1,7

### Pedoman Penskoran mandiri

$$\frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$